

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang : (1) Latar belakang penelitian, (2) Rumusan masalah penelitian, (3) Tujuan penelitian, (4) Definisi istilah, (5) Manfaat penelitian, dan (6) Ruang lingkup penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Proses pembelajaran merupakan interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Untuk itu guru dituntut keuletannya dalam usaha untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Sebaliknya, siswa dituntut untuk mempunyai kesadaran dan dorongan untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran drama dapat menjadi wahana pencapaian pendidikan efektif drama dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan cipta, rasa, dan karsa. Karya sastra sebenarnya bukan hanya hasil rekaan, tetapi karya-karya nyata yang diungkapkan secara menarik dan mengesankan dengan bahasa yang tepat yang membuat pembaca senang dan tidak menjemukan, maka karya itu pantas digolongkan dalam karya sastra. Penulisan naskah drama diajarkan pada peserta didik. Peserta didik mampu dalam kegiatan menulis dan lebih khusus mengetahui unsur-unsur drama.

Menulis merupakan wujud kemahiran yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya siswa. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan segala keinginan hati. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berfikir

untuk menuangkan gagasannya berdasarkan pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki secara tertulis. Aktifitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dicurahkan dalam bentuk tulisan bisa berupa puisi, pantun dan karangan.

Menulis naskah drama, berdasarkan pengalaman adalah sesuatu yang pernah di alami. Mempelajari menulis naskah drama, merupakan bentuk usaha meningkatkan kreatifitas dan produktifitas siswa sehingga siswa mampu menghasilkan karya-karya kreatif. Kegiatan menulis naskah drama merupakan kegiatan yang menuangkan pengalaman. Pengalaman merupakan kejadian masa lalu yang di lakoni. Mungkin pula kejadian itu merupakan sesuatu yang kita saksikan, kita dengar, ataupun sesuatu yang manusia rasakan setiap orang tentunya memiliki banyak pengalaman. Membuat teks drama dari pengalaman sendiri tidak begitu sulit hal ini karena tema cerita, rangkaian cerita, dan latar sudah tersedia dalam pikiran kita sendiri. Membuat teks drama dari pengalaman sendiri tidak begitu sulit karena tema cerita, rangkaian cerita dan latar sudah tersedia dalam pikiran penulis sendiri. Penulis tinggal menceritakan kembali pengalaman itu kedalam bentuk dialog drama, ciri utama drama adalah bentuk penyajiannya yang semua bentuk dialog (Kosasih, 2014: 142).

Drama selayaknya dilatihkan kepada peserta didik, agar peserta didik mengenal apresiasi sastra tentang drama dengan pembelajaran drama, akan membangkitkan rasa cinta, berimajinasi. Apresiasi sastra mengandung kumpulan-kumpulan dan sejumlah bentuk bahasa yang khusus yang digunakan dalam berbagai pola yang sistematis, untuk menyampaikan segala perasaan dan pikiran masa lampau yang pernah dialami oleh penulis.

Pembelajaran yang kurang efektif dapat menimbulkan kurangnya minat dalam belajar naskah drama dibuktikan bahwa guru yang kurang kreatif ketika menyajikan materi dan terlalu cenderung ceramah pada saat menyampaikan materi menulis. Pembelajaran menulis yang kurang efektif menimbulkan dampak negatif untuk siswa yaitu siswa tidak aktif ketika pembelajaran menulis. Peneliti memilih menulis naskah drama aspek penokohan dan latar siswa SMP Negeri 08 Jember agar dapat menuliskan unsur drama yang tepat dan bisa menjadikan naskah drama yang benar. Penulisan naskah drama merupakan wadah pikiran, perasaan, dan sifat-sifat manusia. Pembelajaran menulis naskah drama akan membangkitkan rasa imajinasi dalam penulisan naskah drama seperti halnya siswa menuangkan kisah yang pernah dialami atau siswa pernah membaca cerita pada buku, penulisan naskah drama dibuat secara menarik agar dapat disenangi oleh pembaca. Penulisan naskah drama bisa ditulis sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami oleh siswa dalam bentuk penulisan naskah drama. Penulisan naskah drama karya siswa harus disesuaikan dengan unsur-unsur drama siswa harus memahami penulisan naskah drama dengan menentukan unsur drama yaitu penokohan dan latar dalam naskah drama. Unsur penokohan dalam naskah drama sangat penting didalam naskah drama untuk menunjukkan lakon dan unsur drama latar menggambarkan latar yang terjadi pada drama.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengkaji penulisan naskah drama mengandung dua aspek unsur drama kedua aspek tersebut adalah yaitu penokohan dan setting/latar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis penokohan dan latar pada naskah drama karya siswa kelas 9A SMP Negeri 08 Jember”.

## 1.2 Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah aspek penokohan dalam naskah drama siswa kelas 9A SMP Negeri 8 Jember?
- b. Bagaimanakah aspek latar dalam naskah drama siswa kelas 9A SMP Negeri 8 Jember?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat di paparkan sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan aspek penokohan dalam naskah drama siswa kelas 9A SMP Negeri 8 Jember.
- b. Mendeskripsikan aspek latar dalam naskah drama siswa kelas 9A SMP Negeri 8 Jember.

## 1.4 Definisi Operasional

- a. Penokohan adalah pelaku-pelaku dalam drama yang mengungkapkan watak tertentu.
- b. Latar adalah gambaran mengenai tempat, ruang dan waktu atau segala situasi terjadinya peristiwa dalam drama.
- c. Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dalam bentuk dialog.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk penulisan naskah drama yang sesuai dengan unsur yang ada.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- 1) Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta untuk memperoleh pengalaman dalam meneliti siswa dalam menulis naskah drama.
- 2) Manfaat bagi guru, guru bisa mengetahui masing-masing siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama pembelajaran sastra.
- 3) Manfaat bagi siswa, dapat menulis naskah drama penambahan wawasan dalam menulis siswa dapat mengarang dalam membuat naskah drama.

## **1.6 Ruang lingkup Penelitian**

Adanya keterbatasan penelitian, maka ruang lingkup pembahasan penelitian perlu dibatasi. Penelitian ini sesuai dengan judul penelitian analisis unsur drama dalam naskah drama difokuskan pada menulis naskah drama dari dua aspek. Kedua aspek tersebut adalah unsur-unsur drama penokohan dan latar.